

Building Motivation To Increase Interest In College For Makassar National High School Students

Membangun Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa SMA Nasional Makassar

Inayanti Fatwa*, Hasisa Haruna, Hariani Harjuna, & Alfiah Nurfadhilah AM. Hindi

Universitas Patempo, Jl Inspeksi Kanal Citraland No. 10 Makassar, 90233, Indonesia

Abstract

Student motivation and interest is one of the supporting factors that can encourage students to continue their education to college. There are many factors that cause students to decide not to continue or continue their education at university, including extrinsic and intrinsic factors. The aim of this service activity is to broaden students' insight into the importance of continuing their studies after they have completed their upper secondary education. The method used is delivery of material, discussion and questions and answers during service activities. The results of discussions and questions and answers found that students' motivation and interest were very influential in continuing their studies at university. The obstacles to students continuing their studies are caused by several factors, as well as students' lack of knowledge regarding scholarships that can be used when studying later, where certain universities provide low funding schemes and scholarship schemes.

Abstrak

Motivasi dan minat siswa merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyak faktor yang menjadi penyebab siswa memutuskan untuk tidak melanjutkan atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diantaranya yaitu adanya faktor ekstrinsik dan intrinsik. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini yakni, dapat menambah wawasan siswa tentang pentingnya melanjutkan kuliah setelah mereka menyelesaikan pendidikan tingkat menengah atas. Metode yang digunakan dengan penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab saat berlangsungnya kegiatan pengabdian. Hasil diskusi dan tanya jawab ditemukan bahwa motivasi dan minat siswa sangat berpengaruh untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Terkendalanya siswa melanjutkan studi disebabkan oleh beberapa faktor, serta kurangnya pengetahuan siswa terkait beasiswa yang dapat digunakan saat kuliah nanti masih minim, dimana beberapa perguruan tinggi tertentu menyediakan skema pembiayaan yang rendah dan skema beasiswa.

Keywords: Motivasi, Minat, Perguruan Tinggi

1. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, pendidikan memiliki peranan penting, seperti dapat menambah wawasan pengetahuan, menuntaskan kebodohan, dapat merubah taraf hidup manusia, dan masih banyak lagi. Tujuan pendidikan juga tertuang dalam UUD 1945 Pasal 4 yakni "Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan" (Kasih et al., 2022).

Kurangnya minat siswa untuk melanjutkan sekolah di perguruan tinggi menjadi suatu permasalahan yang memprihatinkan. Banyak faktor yang menjadi penyebab siswa memutuskan untuk tidak melanjutkan dan atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diantaranya yaitu adanya faktor ekstrinsik dan intrinsik. Tolak ukur untuk mencapai ke perguruan tinggi yang diharapkan, perlu adanya suatu dorongan motivasi atau keinginan dalam

* Corresponding author:

E-mail address: inayantiazzahra@gmail.com

diri siswa dengan mempertimbangkan softskill (kemampuan dalam diri) dan tersedianya fasilitas belajar yang mendukung.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Menurut Schunk, dkk (2012: 6) “Istilah motivasi berasal dari kata kerja latin *move* (menggerakkan). Ide tentang pergerakan ini tercermin dalam ide-ide common sense mengenai motivasi, seperti sebagai sesuatu yang membuat diri memulai mengerjakan tugas, menjaga diri tetap mengerjakannya, dan membantu diri dalam menyelesaikannya.” Sedangkan menurut Uno (2008: 3) “Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu” (Basuki, 2019). Motivasi diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Lestari & Sa’diyah, 2021).

Berdasarkan hasil pra-penelitian di SMA Nasional Makassar yang dilaksanakan dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran produktif diketahui bahwa dalam proses pembelajaran selama ini masih kurang minat siswa dalam melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Minat yaitu perbuatan yang dilandaskan akan ketertarikan suatu aktivitas untuk melakukan suatu kegiatan dengan baik. Minat bukanlah sesuatu hal yang tiba-tiba langsung terjadi pasti memiliki awal yang berupa pengalaman yang menarik. Berdasarkan pengalaman itulah seseorang dapat menentukan dirinya berminat atau tidak berminat terhadap suatu kegiatan tersebut (Setyani et al., 2022). Sedangkan, Menurut Djaali (2008: 121) “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Crow & crow (dalam Djaali, 2008: 121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”(Then, 2020).

Ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut(P., 2019)

Lebih lanjut, kurangnya minat siswa dikarenakan berbagai faktor, seperti pemahaman siswa akan pentingnya pendidikan setelah SMA masih kurang, faktor ekonomi siswa, dan kurangnya pemahaman siswa mengenai melanjutkan pendidikan setelah SMA sebagai salah satu faktor mendapatkan pekerjaan (dapat merubah taraf hidup manusia).

Berdasarkan wawancara dengan perwakilan siswa SMA Nasional Makassar, siswa mengharapkan adanya pemberian seminar terkait peningkatan minat siswa melanjutkan kuliah di perguruan tinggi, yang dapat menambah wawasan mereka tentang pentingnya melanjutkan kuliah setelah mereka menyelesaikan pendidikan tingkat menengah atas. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas, maka akan dilakukan pengabdian berupa pelatihan dengan judul, “Membangun Motivasi untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa SMA Nasional Makassar”.

2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 tentang “Membangun Motivasi untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa SMA Nasional Makassar” dimana kegiatan ini diikuti oleh 26 peserta dari siswa kelas XII SMA Nasional Makassar. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yakni: a) tahap persiapan; b) tahap pelaksanaan; dan c) tahap pelaporan, tujuan dari penulisan laporan adalah untuk menyampaikan informasi seputar penelitian yang sudah dibuat oleh penulis. Informasi-informasi yang disampaikan tentunya diharapkan dapat berguna bagi masyarakat. (Mayasari, 2021).

Adapun pada tahap pelaksanaan, metode yang digunakan dengan menyampaikan materi dan diskusi bersama terkait bagaimana membangun motivasi siswa untuk meningkatkan minat kuliah setelah menyelesaikan studi di tingkat sekolah menengah atas nanti. Membangun motivasi untuk meningkatkan minat kuliah bagi siswa SMA Nasional Makassar merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sangat membantu dalam upaya menambah wawasan siswa akan pentingnya melanjutkan studi setelah menempuh pendidikan sekolah menengah atas.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Membangun Motivasi Siswa untuk Meningkatkan Minat Kuliah bagi Siswa SMA Nasional Makassar” yang terdiri atas tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Keseluruhan tahapan dilaksanakan dalam jangka waktu ± 1 bulan, seperti pada jadwal kegiatan yang tercantum pada bab sebelumnya.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, persiapan yang dilakukan adalah menyusun proposal, membuat materi, jadwal, dan melakukan konfirmasi kepada peserta dan tempat kegiatan yaitu SMA Nasional Makassar dimana rencana pelaksanaan dan jadwal pengabdian akan diinformasikan kepada peserta melalui kordinasi langsung dengan pihak sekolah. Sebelum pelaksanaan kegiatan, terlebih dahulu diadakan pra penelitian seperti melakukan wawancara kepada para guru produktif terkait minat siswa melanjutkan kuliah setelah menyelesaikan studi.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 dimana kegiatan ini diikuti oleh 26 peserta dari siswa kelas XII SMA Nasional Makassar. Pemaparan materi oleh narasumber dengan tema “Membangun motivasi untuk meningkatkan minat kuliah bagi siswa SMA Nasional Makassar. Berikut gambar tentang suasana pemberian materi:



Gambar 1. Pemberian materi kepada siswa



Gambar 2. Diskusi dan tanya jawab bersama mahasiswa dan siswa

Peserta saat kegiatan pengabdian ini memberikan respon positif. Pelaksanaan ini dilakukan dengan penyampaian materi oleh dua narasumber. Materi yang diberikan terkait gambaran secara umum pentingnya pendidikan, apa itu motivasi dan minat, penyebab kurangnya minat siswa, dan mengapa kuliah itu penting. Materi ditutup dengan diskusi bersama oleh beberapa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terkait informasi pendidikan, baik dari jalur beasiswa yang dapat ditempuh selama kuliah nanti, model pembelajarannya, biaya pendaftaran dan lain sebagainya.

Respon peserta saat penyampaian materi dan diskusi sangat baik. Seluruh peserta begitu memperhatikan setiap penjelasan dari narasumber, peserta juga sangat antusias menanyakan hal-hal yang terkait pendidikan saat kuliah nanti. Hasil diskusi dan tanya jawab ditemukan bahwa motivasi dan minat siswa sangat berpengaruh untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Terkendalanya siswa melanjutkan studi disebabkan oleh beberapa faktor, serta kurangnya pengetahuan siswa terkait beasiswa yang dapat digunakan saat kuliah nanti masih minim, dimana beberapa perguruan tinggi tertentu menyediakan skema pembiayaan yang rendah dan skema beasiswa.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan yang dilakukan adalah merampung materi dari narasumber dan dokumentasi sebagai acuan untuk menyusun laporan, serta absensi, surat keputusan tim pelaksanaan, dan dokumentasi kegiatan sebagai lampiran dari laporan yang akan disusun.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi siswa. Siswa yang masih ragu untuk melanjutkan studi menjadi bersemangat setelah menyimak materi yang diberikan, apalagi dengan adanya penjelasan terkait informasi pendidikan baik dari skema biaya dan skema beasiswa selama kuliah. Adapun luaran dicapai yakni: (1) menambah wawasan terkait pentingnya pendidikan di perguruan tinggi, setelah menempuh pendidikan SD, SMP, dan SMA, (2) meningkatnya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, (3) terpecahkannya permasalahan siswa terkait faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang menjadi penghambat siswa melanjutkan kuliah.

Acknowledgements

Terlaksananya kegiatan pengabdian ini tidak luput dari kerjasama dari berbagai pihak, seperti tim pelaksana, dukungan dari kampus Universitas Patempo, dan segenap keluarga besar SMA Nasional Makassar. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya yang telah memberikan dukungan serta sebagai partisipan sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik, serta penulis ucapkan permohonan maaf jika terdapat kekurangan saat terlaksananya kegiatan pengabdian, baik yang disengaja ataupun yang tidak sengaja.

References

- Basuki, K. (2019). Motivasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Aspek Softskill Dan Fasilitas Belajar Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.jurnal.uta45jakarta.ac.id
- Kasih, E. N., Gulö, I., Sri Wahyuningsih, N., & Amalia Saadah, R. (2022). Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Desa Margosari. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 482–488. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.180>
- Lestari, L., & Sa'diyah, R. (2021). Minat dan Motivasi Belajar Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sma Daarul Qur'an Internasional. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/15419>
- Mayasari, M. (2021). Laporan dan Evaluasi Penelitian. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.24>

- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Setyani, N. A., Sumaji, S., & Suhendar, U. (2022). Analisis Keterkaitan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dalam Proses Pemahaman Konsep Matematika. *Sepren*, 4(01), 11–22. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i01.733>
- Then, W. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v3i2.76>